

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era desentralisasi sekarang ini peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas utama dalam program pembangunan jangka panjang tahap ke II 1994-2018. Peningkatan mutu sumber daya manusia diharapkan untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, sehingga menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Kondisi aktual hanya dapat dicapai apabila pelaksanaan pendidikan yang bermutu diterapkan dan sesuai kebutuhan disegala bidang.

Dalam Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran matematika sub pokok bahasan pecahan di kelas VII A SMPN 10 Kupang, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan. Hal ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru matapelajaran matematika pada sekolah tersebut. Sebagian besar siswa yang masih takut bertanya pada guru

saat proses belajar berlangsung. Permasalahan yang lain adalah guru lebih banyak menerapkan pembelajaran ekspositori dalam menyampaikan materi pelajaran, dimana siswa dipandang sebagai obyek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru. Hal itu juga yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu langkah yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk itu seorang guru dituntut untuk dapat memilih, menetapkan serta mampu melaksanakan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi dimana terjadinya kegiatan belajar mengajar. Semakin cepat, lancar dan efektif pengajaran yang disiplin, semakin efektif pula pencapaian tujuan pengajaran.

Untuk merealisasikan masalah tersebut, dibutuhkan perhatian yang serius bagi guru dan terampil dalam memilih, menetapkan, dan menggunakan pembelajaran yang tepat dan cara pelaksanaan yang benar, baik berupa alat pengajaran, metode, pendekatan, kegiatan pembelajaran dan organisasi serta administrasinya. “Seorang guru sebagai orang tua kedua harus mampu menarik simpati, sehingga menjadi idola bagi para siswanya” oleh karena itu kecakapan dan kepandaian dalam melaksanakan pembelajaran menjadi hal yang pokok dalam proses belajar mengajar sehingga guru mampu memperlakukan siswa dengan layak. Salah satu pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yaitu pembelajaran inquiri.

Pembelajaran inquiri merupakan pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Dalam penerapan

pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri dan berusaha mengembangkan kreativitas dan pemecahan masalah yang dihadapinya sendiri. Pembelajaran inquiri akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif, serta mempermudah dan memperlancarkan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran inquiri. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SUB POKOK BAHASAN PECAHAN PADA SISWA KELAS VII A SEMESTER II SMPN 10 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu : Bagaimana Penerapan Pembelajaran Inquiri Yang Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas VII A Semester II SMPN 10 Kupang Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas VII A Semester II SMPN 10 Kupang Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Pembatasan Istilah

Supaya tidak menimbulkan kesalahan interpretasi, maka beberapa istilah penting dalam judul perlu dijelaskan, antara lain:

1. Inquiri

Inquiri merupakan penyampaian pengajaran dengan menelaah sesuatu yang bersifat mencari atau siswa menemukan sendiri dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan (Arikunto, 2006 : 6).

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, dalam Kamus Bahasa Indonesia (2001) prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Slameto (2005 : 8) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil dan taraf kemampuan yang telah

dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan pengetahuan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar matematika serta mampu menyelesaikan dan menemukan sendiri jawaban dari soal-soal yang diberikan sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik seperti yang diharapkan. Menambah wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran inquiri dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebagai salah satu acuan dalam menentukan berbagai pilihan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.